

PEMANFAATAN APLIKASI PEMASARAN ONLINE UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS PENJUALAN INDUSTRI RUMAHAN PRODUK KREATIF

Ruli Utami¹, Budanis Dwi Meilani², Amalia Anjani Arifianti³

¹Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Email: ruli.utami03@gmail.com

²Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

³Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

Abstrak

Produk kreatif merupakan produk yang hanya dapat diproduksi oleh orang yang memiliki jiwa seni tinggi, salah satu produk kreatif ini adalah tas anyaman plastik dan bunga hias buatan. Produk ini pula yang di tekuni oleh dua warga desa Karang Wedoro Kecamatan Turi Lamongan. Kedua usaha dapat bertahan lebih dari lima tahun sejak berdiri dengan di bantu oleh beberapa karyawan. Namun demikian, ruang lingkup area pemasaran kedua produk kreatif tersebut diatas masih sangat terbatas, yaitu di wilayah Kecamatan Turi saja. Padahal dalam sebulan mitra 1 dapat memproduksi sebanyak 1.040 buah tas, dan mitra 2 dapat memproduksi 260 buah bunga hias buatan. Sehingga penulis menawarkan pemanfaatan aplikasi pemasaran online sebagai solusi untuk mengatasi masalah terbatasnya ruang lingkup penjualan produk kreatif dari kedua mitra. Dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan pada program ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat menunjang penambahan wawasan pelaku industri rumahan dalam pengembangan jenis dan desain produk kreatif. Serta implementasi website untuk media pemasaran online dapat menambah luas jangkauan area pemasaran, sehingga membawa dampak peningkatan jumlah pelanggan dan jumlah omset yang dihasilkan oleh industri rumahan produk kreatif.

Kata Kunci : *Produk Kreatif, Pemasaran Online, Peningkatan Penjualan*

Pendahuluan

Analisis Situasi

Dusun Doro merupakan Dusun yang di dominasi oleh area persawahan dan dan pertambakan. Dusun Doro secara administratif tergabung dalam Desa Karang Wedoro Bersama dua Dusun lain yaitu Dusun Karangboyo dan Dusun Balungatel. Secara geografis jarak antara Dusun Doro berjarak 68,5 Km dari kampus ITATS, atau setara 1 jam 47 menit perjalanan darat.

Industri rumah tangga (*home industry*) tas anyaman plastik pada mitra 1 merupakan usaha pimpinan ibu Heni Rahayu yang berada di RT 04 RW 02 Dusun Doro Desa Karang Wedoro Kecamatan Turi Lamongan. Sejak berdiri pada 2009, industri ini telah berkembang hingga memiliki 10 orang karyawan. Setiap hari, setiap karyawan dapat menghasilkan 4 tas. Sehingga dalam satu bulan terdapat 1040 buah tas dapat di produksi. Hasil dari

produksi ini kemudian dipasarkan melalui toko atau lapak yang ada di sekitaran Kecamatan Turi. Untuk omset, industri ini belum bias memberikan gambaran berapa omset yang di peroleh per bulan, karena tidak ada pembukuan secara formal. Sedangkan untuk jenis tas dan desain, industri yang di pimpin oleh ibu Heni masih terbatas pada satu jenis tas, yaitu tas jinjing. Dengan beberapa desain yang berbeda.

Mitra 2 yang kami ajukan adalah Industri rumah tangga (*home industry*) bunga hias buatan yang dipimpin oleh ibu Linda yang berada di RT 06 RW 02 Dusun Doro Desa Karang Wedoro Kecamatan Turi Lamongan. Industri ini mulai berproduksi pada tahun 2009, 5 tahun berjalan usaha ini berkembang dengan pertambahan jumlah karyawan sebanyak 5 orang karyawan. Dalam proses produksi, satu karyawan dapat membuat 3 bunga hias buatan. Sehingga dalam satu bulan dapat

memproduksi sebanyak 390 bunga. Hasil dari produksi ini kemudian dipasarkan melalui lapak yang ada di sekitaran Kecamatan Turi serta koperasi desa yang dikelola oleh anggota PKK. Secara manajerial, industri ini masih menggunakan cara manual dan tanpa prosedur formal. Sedangkan untuk jenis dan desain bunga hias, industri yang di pimpin oleh ibu Linda membuat desain dan jenis bunga sesuai kustom permintaan konsumen.



Gambar 1. Industri Rumahan Anyaman Plastik



Gambar 2. Industri Rumahan Bunga Hias Buatan

Permasalahan Mitra

Setelah dilakukan survey dan analisis terhadap masing-masing mitra, maka diperoleh kesepakatan untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh mitra. Dengan rincian prioritas sebagai berikut:

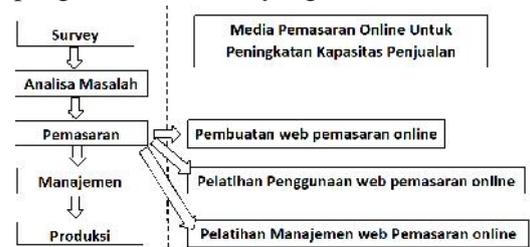
Tabel 1. Prioritas Permasalahan Mitra

Kategori	Uraian	Mitra 1	Mitra 2
Pemasaran	Media pemasaran	Jangkauan area pemasaran terbatas	Jangkauan area pemasaran terbatas
Manajemen	Manajemen Keuangan	Belum ada pembukuan	Belum ada pembukuan
Produksi	Pengembangan jenis produk	Jenis tas yang diproduksi terbatas pada tas jinjing	Jenis bunga hias yang di produksi masih terbatas pada bunga bonsai
	Pengembangan desain produk	Belum ada kombinasi bahan lain untuk inovasi desain	Bahan yang digunakan untuk ranting masih terbatas dari kayu lamtoro

Dari tabel tersebut diketahui bahwa prioritas masalah yang harus di selesaikan adalah masalah pemasaran yang masih konvensional, sehingga produk hanya bisa dipasarkan disekitar area produksi.

Metode

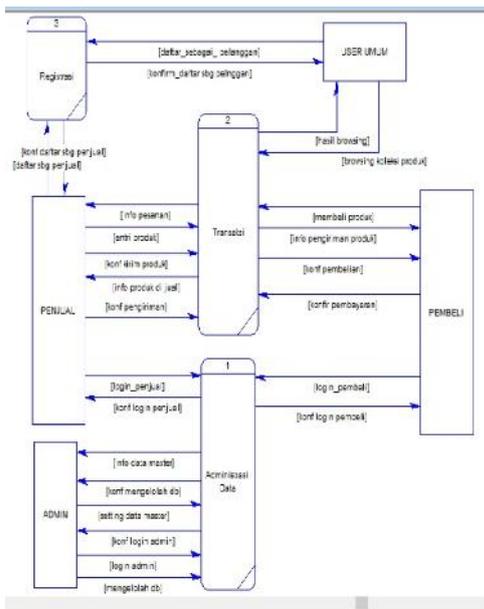
Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra I dan mitra II adalah dengan membuat sebuah media pemasaran online untuk dapat menjangkau konsumen lebih luas lagi. Selain itu, akan dilakukan pelatihan untuk mengoperasikan media pemasaran online tersebut, serta memberikan pendampingan untuk pengelolaan website yang dimaksudkan.



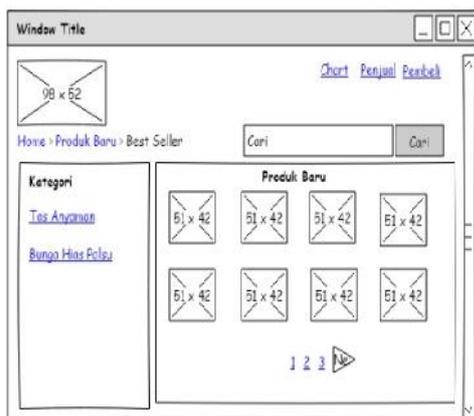
Gambar 3. Metode Pelaksanaan Program Kemitraan

Hasil Dan Pembahasan Perancangan Sistem

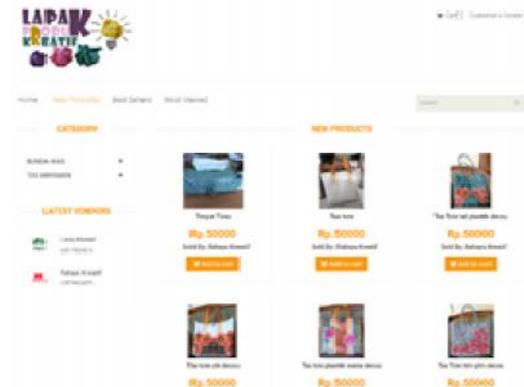
Perancangan media pemasaran online dibuat dengan berbasis sistem website, adapun perancangan yang telah dibuat adalah menganalisa kebutuhan sistem dengan menggambarkan dalam *Data Flow Diagram* seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. Perancangan Website Pemasaran Online



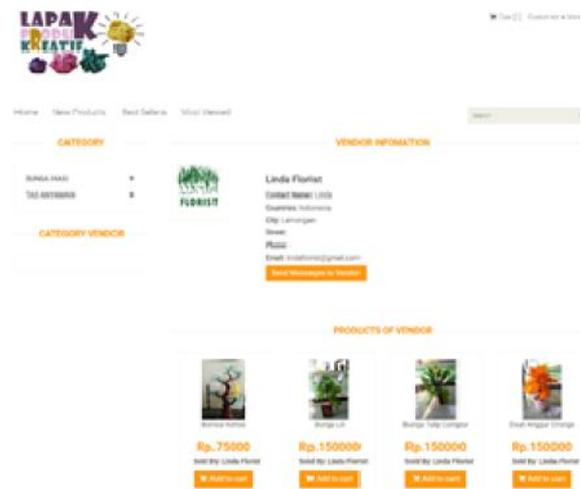
Gambar 5. Perancangan Desain Interface Media Pemasaran Online



Sistem Pemasaran Online

Sedangkan hasil dari pembuatan website pemasaran online adalah sebagai berikut.

Gambar 6. Halaman Web Untuk Produk baru



Gambar 7. Halaman Web Untuk Mitra II

Pelatihan Pemasaran Online

Pelatihan pemasaran online ini dilaksanakan sebanyak dua kali terhadap dua mitra, selanjutnya untuk mendukung langkah pengelolaan website dalam waktu panjang, akan dilaksanakan dua pelatihan lagi terkait pengelolaan manajemen website.



Gambar 8. Pelatihan Pemasaran Online Untuk Mitra I



Gambar 9. Pelatihan Pemasaran Online Untuk Mitra II

Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Program kemitraan Masyarakat ini adalah dapat membantu industri rumahan produk kreatif khususnya produk kerajinan tas anyaman plastik dan kerajinan bunga hias buatan, untuk dapat lebih memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam menambah daya saing penjualan dan daya saing desain. Berikut ini merupakan hasil capaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dengan tingkat penyelesaian 70% dari seluruh program.

Tabel 2. Capaian Pelaksanaan Program Kemitraan

Kategori	Mitra 1	Mitra 2
Pemasaran	Pembangunan website pemasaran online berjalan 100%	Pembangunan website pemasaran online berjalan 100%
	Jumlah konsumen meningkat 25 % dengan rata-rata peningkatan	Jumlah konsumen meningkat 24% dengan rata-rata peningkatan

Kategori	Mitra 1	Mitra 2
	0.5% setiap bulan karena implementasi pemasaran online baru terlaksana	0.5% setiap bulan karena implementasi pemasaran online baru terlaksana
Manajemen	Sudah memiliki pembukuan secara terkomputerisasi	Sudah memiliki pembukuan secara terkomputerisasi
	Omset meningkat 10% tiap bulan	Omset meningkat 15% tiap bulan
Produksi	Ada peningkatan jumlah jenis produk 2 jenis selama pelatihan	Ada peningkatan jumlah jenis produk 2 jenis selama pelatihan
	Ada peningkatan jumlah desain produk 2 selama pelatihan	Ada peningkatan jumlah desain produk 2 selama pelatihan

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat pendanaan DRPM tahun 2018 pada industri rumahan produk kreatif ini adalah pemanfaatan teknologi informasi sangat menunjang penambahan wawasan pelaku industri rumahan dalam pengembangan jenis dan desain produk kreatif. Serta implementasi website untuk media pemasaran online dapat menambah luas jangkauan area pemasaran, sehingga membawa dampak peningkatan jumlah pelanggan dan jumlah omset yang dihasilkan oleh industri rumahan produk kreatif.

Ucapan Terima Kasih

Program Kemitraan Masyarakat ini dapat terselenggara dengan dukungan penuh dari Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ristekdikti melalui DIPA 2017. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan pada pemilik kerajinan tas anyaman plastik dan bunga hias buatan yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan program kemitraan ini.

Refrensi

- Pemerintah Kabupaten Lamongan, “Profil Desa Karang wedoro” [Online]. Available: <http://lamongankab.go.id/turi/category/desa/karangwedoro/profil-desa-karangwedoro>.
- Y. Sofiana, “Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Alternatif Bahan Pelapis (Upholstery) Pada Produk Interior”, Jurnal INASEA, Vol.11 No.2, Hal 96-102 Oktober 2010.
- R. A. Supriaji *et al.*, “Upaya Peningkatan Kualitas Tas Produk Anyaman Plastik di Industri Tas Anyaman Plastik Kabupaten Ngawi”, Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi, Vol.13 No.1, Hal. 17, 2014.
- Suandi *et al.*, “Kerajinan Anyaman Pandan Kota Sungai Penuh”, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol.31 No.2, Hal 25, April 2016.
- Nuryanti, “Analisis Pengembangan Usaha Anyaman Pandan dengan Value Chain Analisis : Studi Kasus Pada Sentra Anyaman Pandan Karya Bersama Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”, Jurnal Ekonomi, Vol.18 No.2, Hal 108, Juni 2010.
- E. Yulawati *et al.*, "Peningkatan Kapasitas Produksi Dan Penyediaan Media Pemasaran Sepatu Bordir Untuk Pengrajin Di Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Teknik Industri, Volume : 19 Nomor 01, Hal. 1, Maret 2016.
- A. Budianto *et al.*, “Peningkatan Export Produk Berbahan Kertas Bekas Semen di Surabaya Jawa Timur”, Proceeding SNTEKPAN V, Hal. E-7, 2017.